

Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Tahun 2019-2023

Firzanah Sahira¹, Esy Nur Aisyah²

^{1,2}Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: ¹firsasahira@gmail.com

Kata Kunci:

Rasio Profitabilitas, Kinerja Perusahaan, Covid-19, Fluktuasi, Laporan Keuangan.

Keywords:

Profitability Ratio, Financial , Performance, Covid-19, Fluctuated, Financial Statements.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja perusahaan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Tahun 2019-2023 berdasarkan profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai keuntungan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan melalui penggunaan sumber daya yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan, yang meliputi laporan neraca, arus kas dan laba/rugi. Rasio profitabilitas yang dianalisis diantaranya ada Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return

On Equity (ROE). Hasil analisis menunjukkan fluktuasi kinerja perusahaan dengan penurunan yang signifikan pada beberapa rasio setelah pandemi Covid-19. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pandemi Covid-19 yang berdampak pada operasi dan pendapatan perusahaan. Hasil analisis menunjukan bahwa meskipun PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. tetap mencatatkan laba, kinerjanya cenderung menurun, menunjukkan perlunya strategi efisiensi untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan ke depan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the company's performance in PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. in 2019-2023 based on profitability. The profitability ratio is used to assess the profits that a company is able to generate through the use of its resources. This study uses a quantitative descriptive approach with secondary data taken from the company's annual financial statements, which include balance sheet statements, cash flows and profit/loss. The profitability ratios analyzed include Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE). The results of the analysis show that the company's performance fluctuated with a significant decline in several ratios after the Covid-19 pandemic. The decline was influenced by external factors such as the Covid-19 pandemic which had an impact on the company's operations and revenue. The results of the analysis show that although PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. continued to record profit, its performance tended to decline, indicating the need for an efficiency strategy to increase the company's profitability in the future.

Pendahuluan

Persaingan bisnis yang terus meningkat, baik di tingkat nasional maupun internasional, perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja mereka, baik itu baik atau buruk. Hal ini sangat penting karena dengan mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan, mereka bisa merencanakan strategi untuk bersaing dengan pesaing-pesaing lainnya (Ass, 2020). Perusahaan dianggap sehat jika mampu bertahan meskipun menghadapi kondisi ekonomi yang buruk. Hal ini dilihat dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dan menjalankan operasional secara stabil, serta



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

terus berkembang dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan, diperlukan informasi yang lebih rinci tentang kondisi keuangan masa sekarang dan prediksi di masa depan. Dengan informasi tersebut, perusahaan bisa merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan usahanya di tengah tantangan yang ada (Andayani & Ardini, 2016).

Perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan untuk membantu dalam menilai sejauh mana kinerja perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan, perusahaan bisa membandingkan kondisi keuangan tahun ini dengan tahun sebelumnya, apakah ada peningkatan atau penurunan. Hal ini penting agar perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat untuk masa depan, sesuai dengan kinerja yang sudah tercatat. Kinerja perusahaan sendiri dapat dipahami sebagai upaya untuk menilai sejauh mana kegiatan yang dilakukan perusahaan sudah berjalan dengan efisien dan efektif dalam periode waktu tertentu (Nurjayanti & Amin, 2022). Hal ini juga melibatkan nilai dan bagaimana perusahaan menjaga keamanan dari berbagai tuntutan yang mungkin muncul. Dalam akuntansi, laporan keuangan sangat penting untuk menilai hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Dengan laporan ini, perusahaan bisa melihat seberapa jauh mereka sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu cara untuk mengukur hasil usaha tersebut adalah dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan, yang bisa memberi gambaran jelas tentang kondisi keuangan perusahaan (Setianingsih et al., 2024).

Kinerja perusahaan dapat dianalisis melalui berbagai rasio keuangan yang mencerminkan kondisi dan prestasi finansial perusahaan di masa lalu. Rasio-rasio ini juga membantu dalam mengidentifikasi tren serta memberikan gambaran mengenai perubahan yang terjadi, dapat menunjukkan potensi risiko dan peluang yang dihadapi perusahaan. Rasio yang umum digunakan untuk mengukur kinerja salah satu adalah rasio profitabilitas, dengan menggunakan Return on Assets (ROA) sebagai proksi. ROA menjadi indikator utama yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, memberikan kontribusi signifikan terhadap penilaian kinerja keuangan secara keseluruhan (Aisyah & Umami, 2022).

Rasio profitabilitas menjadi salah satu indikator penting Untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain untuk melihat seberapa baik perusahaan bisa menghasilkan keuntungan, rasio ini juga membantu untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya (Ass, 2020). Tujuan dan manfaat dari penerapan rasio ini adalah untuk melihat seberapa banyak keuntungan yang diperoleh dalam periode tertentu, membandingkan keuntungan tahun ini dengan tahun sebelumnya, melihat perbandingan keuntungan dari waktu ke waktu, mengetahui berapa banyak laba bersih yang didapat perusahaan, serta mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba (Lase et al., 2022)

Salah satu perusahaan yang beroperasi di sektor industri dasar dan kimia adalah Japfa Comfeed Indonesia, Tbk (JPFA). PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dikenal sebagai salah satu perusahaan pengolah makanan terbesar di Indonesia. JPFA menjalankan bisnisnya dalam berbagai sektor, termasuk produksi pakan ternak yang meliputi proses

penggilingan dan pembersihan jagung, peternakan ayam pedaging dan petelur, serta perdagangan hewan hidup, minyak dan lemak nabati, karet, dan plastik. Selain itu, perusahaan ini juga memasarkan produk-produk hasil ternak, hasil perikanan, pakan ternak, dan berbagai layanan lainnya (Samudra et al., 2023). Dilihat dari laporan keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan dalam segala aspek yang disebabkan oleh adanya peristiwa Covid-19 yang bukan hanya menimpa wilayah Indonesia akan tetapi seluruh dunia. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui kinerja keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk tahun 2019-2023 dengan menganalisis rasio keuangan, yang tersaji dalam penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tahun 2019-2023”.

Penelitian ini menggunakan Metode pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. selama periode 2019 hingga 2023, dengan penekanan pada rasio profitabilitas. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana kinerja finansial perusahaan dalam hal kemampuan menghasilkan keuntungan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan, yang mencakup berbagai informasi penting seperti laporan neraca, arus kas dan laba rugi. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang tren kinerja keuangan JPFA.

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bagaimana suatu perusahaan berhasil setelah penerapan berbagai strategi dan keputusan manajemen. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu organisasi dalam menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah penjualan yang dicapai, ini menunjukkan seberapa efisien dan sukses perusahaan dalam mengelola operasional bisnis (Putri, 2020). Menurut Firdaus A. profitabilitas adalah analisis rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa besar kemungkinan sebuah bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Sementara itu, Brigham dan Houston mengatakan profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan bagaimana likuiditas, manajemen aset, dan utang mempengaruhi kinerja operasional (Shabrina, 2019).

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah sesuatu yang menggambarkan keseluruhan kondisi perusahaan dalam suatu periode tertentu, yang menunjukkan hasil atau pencapaian yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Kinerja ini menjadi indikator penting untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan berhasil mencapai tujuan dan mengoptimalkan (Galib & Hidayat, 2018). Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh tiga faktor utama diantaranya dukungan organisasi, kemampuan manajerial, dan kontribusi individu yang bekerja di perusahaan. Rasio profitabilitas adalah salah satu metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bisnis. Rasio ini mengukur seberapa efektif bisnis menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang diperoleh (Hastuti, 2024).

Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba kotor dari total penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan mengelola biaya produksi, serta seberapa besar keuntungan yang diperoleh sebelum memperhitungkan biaya operasional lainnya (Putri, 2020). Margin Laba Kotor (GPM), yang dihitung dengan mengurangi harga pokok penjualan dari penjualan bersih, menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini sangat penting untuk menentukan harga pokok penjualan. Kondisi perusahaan dikatakan lebih baik apabila nilai GPM yang lebih tinggi, karena menunjukkan efisiensi dalam menghasilkan laba dari penjualan (Otemusu & Rialistia, 2023).

Operating Profit Margin (OPM)

Laba operasi adalah selisih antara pendapatan dari penjualan dan seluruh biaya operasional yang dikeluarkan selama periode berjalan. Laba operasi diperoleh dengan menambahkan laba kotor terhadap biaya operasional. Biaya operasional mencakup pengeluaran yang terkait langsung dengan kegiatan sehari-hari perusahaan, seperti gaji, bahan baku, dan biaya pemasaran (Cerniati & Hassan, 2020). Menurut Thomas Sumarsan mengatakan bahwa “margin laba operasional dihitung dengan mengurangi penjualan bersih dari seluruh pengeluaran (beban), kecuali beban bunga dan pajak”. Rasio ini berkaitan dengan efisiensi operasional perusahaan, menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat mengelola aspek-aspek seperti produksi, sumber daya manusia, dan pemasaran dengan efektif (Jannah et al., 2020).

Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin adalah rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih (atau laba setelah pajak) perusahaan dengan total penjualan bersihnya. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan setelah semua biaya, termasuk pajak, diperhitungkan, dan menunjukkan profitabilitas secara keseluruhan (Yunita et al., 2023). Menurut Lukman Syamsudin, Net Profit Margin adalah rasio yang membandingkan laba bersih yaitu pendapatan setelah dikurangi semua biaya, termasuk pajak dengan total penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan mengelola biaya dan menghasilkan laba, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa kinerja operasional perusahaan lebih baik (Shabrina, 2019).

Return On Asset (ROA)

Menurut Bambang R., Return on Assets (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua aset yang dimiliki, setelah mempertimbangkan biaya modal. ROA juga berfungsi sebagai ukuran untuk menilai tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan dari aset yang dimilikinya (Rasid, 2018). Sangat penting bagi perusahaan untuk menilai seberapa efisien dan efektif bisnis mengelola seluruh asetnya. Nilai ROA terkait dengan efisiensi penggunaan aset, yang berarti laba yang lebih besar dapat dihasilkan dari jumlah aset yang sama. Sebaliknya, nilai yang lebih rendah menunjukkan ketidakefisienan (Nurjayanti & Amin, 2022).

Return On Equity (ROE)

Menurut Agnes Sawir, return on equity (ROE) adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan. ROE juga menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola modal sendiri dan menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh pemilik modal atau pemegang saham (Shabrina, 2019). Rasio ini sangat penting bagi pemegang saham karena menunjukkan seberapa efektif dan efisien manajemen mengelola modal sendiri. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin efisien dan efektif manajemen mengelola modal, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki (Nurjayanti & Amin, 2022).

Pembahasan

Rasio profitabilitas digunakan untuk menganalisis seberapa baik sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan sumber daya yang dimilikinya. Fokus utama dari rasio ini adalah untuk melihat hubungan antara sumber daya yang ada, yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan atau neraca perusahaan, dan pendapatan yang dihasilkan, yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi. Rasio ini memberikan gambaran seberapa efektif dan efisien sebuah perusahaan dalam mengelola aset (Shabrina, 2019). Dengan menganalisis rasio profitabilitas, manajemen perusahaan dapat mengevaluasi seberapa baik perusahaan dalam mengelola biaya dan pendapatan, serta menentukan apakah strategi yang diterapkan dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, investor dan pemangku kepentingan lainnya juga dapat menggunakan rasio ini untuk menilai potensi laba dan kinerja finansial perusahaan. (Priatna, 2016)

Gross Profit Margin (GPM)

Tabel 1 : Gross Profit Margin PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	GPM (%)	Standar (%)	Keterangan	Peningkatan (%)
2019	19,4	20	Tidak Sehat	-
2020	20,1	20	Sehat	0,7 %
2021	17,9	20	Tidak Sehat	(2,2 %)
2022	15,7	20	Tidak Sehat	(2,2 %)
2023	14,7	20	Tidak Sehat	(1 %)

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dari segi GPM mengalami fluktuasi. Nilai GPM pada perusahaan tersebut mengalami peningkatan saat Pandemi covid-19 sebesar 0,7 % pada tahun 2020 kemudian mengalami penurunan pasca pandemi Covid-19 sebesar 2,2 % pada tahun 2021-2022 dan 1 % pada tahun 2023. Nilai GPM yang berada di bawah standar atau <20 %, bisa dinyatakan bahwa kinerja

perusahaan tidak baik begitupun sebaliknya apabila di atas standar atau $>20\%$, bisa dinyatakan bahwa kinerja perusahaan baik. Maka dapat disimpulkan Kinerja perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk berdasarkan Nilai GPM pada tahun 2020 dinyatakan baik karena nilai GPM nya $>20\%$ sedangkan pada tahun 2019, 2021, 2022 dan 2023 dikatakan tidak baik Karena nilai GPM nya $<20\%$.

Operating Profit Margin (OPM)

Tabel 2 : Operating Profit Margin PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	OPM (%)	Standar (%)	Keterangan	Peningkatan (%)
2019	8,6	10	Tidak Sehat	-
2020	6,7	10	Tidak Sehat	(1,9 %)
2021	7,9	10	Tidak Sehat	1,2 %
2022	5,6	10	Tidak Sehat	(2,3 %)
2023	4,3	10	Tidak Sehat	(1,3 %)

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dari segi OPM mengalami fluktuasi. Nilai OPM pada perusahaan tersebut mengalami penurunan saat Pandemi Covid-19 sebesar 1,9 % pada tahun 2020, kemudian sempat mengalami peningkatan pasca Pandemi covid-19 sebesar 1,2 % pada tahun 2021. Namun, tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan kembali sebesar 2,3 % pada tahun 2022 dan 1,3 % pada tahun 2023. Nilai OPM yang berada di bawah standar atau $<10\%$, bisa dinyatakan bahwa kinerja perusahaan kurang baik begitupun sebaliknya apabila di atas standar atau $>10\%$, bisa dinyatakan bahwa kinerja perusahaan baik. Maka dapat disimpulkan kinerja perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk berdasarkan Nilai OPM selama tahun 2019-2023 dikatakan tidak baik karena nilai GPM nya $<10\%$.

Net Profit Margin (NPM)

Tabel 3 : Net Profit Margin PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	NPM (%)	Standar (%)	Keterangan	Peningkatan (%)
2019	5,1	5	Sehat	-
2020	3,3	5	Tidak Sehat	(1,8 %)
2021	4,7	5	Tidak Sehat	1,4 %
2022	3,0	5	Tidak Sehat	(1,7 %)
2023	1,8	5	Tidak Sehat	(1,2 %)

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dari segi NPM mengalami fluktuasi. Nilai NPM pada perusahaan tersebut sempat mengalami penurunan saat Pandemi Covid-19 sebesar 1,8 % pada tahun 2020, kemudian sempat mengalami peningkatan pasca Pandemi covid-19 sebesar 1,4 % pada tahun 2021 dan mengalami penurunan kembali pasca pandemi Covid-19 sebesar 1,7 % pada tahun 2022, 1,2 % pada tahun 2023. Nilai NPM yang berada di bawah standar atau $<5\%$, bisa dinyatakan bahwa kinerja perusahaan kurang baik begitupun sebaliknya apabila di atas standar atau $>5\%$, bisa dinyatakan bahwa kinerja perusahaan baik. Maka dapat disimpulkan kinerja perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk berdasarkan Nilai NPM pada 2019 dikatakan baik karena nilai NPM nya $>5\%$ sedangkan selama tahun 2020-2023 dikatakan tidak baik Karena nilai NPM nya $<5\%$.

Return On Asset (ROA)

Tabel 4 : Return On Asset PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	ROA (%)	Standar (%)	Keterangan	Peningkatan (%)
2019	7,5	5	Sehat	-
2020	4,7	5	Tidak Sehat	(2,8 %)
2021	7,5	5	Sehat	2,8 %
2022	4,6	5	Tidak Sehat	(2,9 %)
2023	2,8	5	Tidak Sehat	(1,8 %)

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dari segi ROA mengalami fluktuasi. Nilai ROA pada perusahaan tersebut mengalami penurunan saat Pandemi Covid-19 sebesar 2,8 % pada tahun 2020 kemudian sempat mengalami peningkatan pasca Pandemi covid-19 sebesar 2,8 % pada tahun 2021. Namun, tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan kembali sebesar 2,9 % pada tahun 2022 dan 1,8 % pada tahun 2023. Nilai ROA yang berada di bawah standar atau $<5\%$, bisa dinyatakan bahwa kinerja perusahaan kurang baik begitupun sebaliknya apabila di atas standar atau $>5\%$, bisa dinyatakan bahwa kinerja perusahaan baik. Maka dapat disimpulkan kinerja perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk berdasarkan nilai ROA pada tahun 2019 dan 2021 dikatakan baik karena nilai ROA nya $>5\%$ sedangkan pada tahun 2020, 2022, dan 2023 dikatakan tidak baik Karena nilai ROA nya $<5\%$.

Return On Equity (ROE)

Tabel 5 : Return On Equity (PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahun 2019-2023)

Tahun	ROE (%)	Standar (%)	Keterangan	Peningkatan (%)
2019	16,5	10	Sehat	-
2020	10,7	10	Sehat	(5,8 %)
2021	16,3	10	Sehat	5,6 %
2022	10,9	10	Sehat	(5,4 %)
2023	6,7	10	Tidak Sehat	(4,2 %)

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dari segi ROE mengalami fluktuasi. Nilai ROE pada perusahaan tersebut mengalami penurunan saat Pandemi Covid-19 sebesar 5,8 % pada tahun 2020 kemudian sempat mengalami peningkatan pasca Pandemi covid-19 sebesar 5,6 % pada tahun 2021. Namun, tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan kembali sebesar 5,4 % pada tahun 2022 dan 4,2 % pada tahun 2023. Nilai ROE yang berada di bawah standar atau <10 %, bisa dinyatakan bahwa kinerja perusahaan kurang baik begitupun sebaliknya apabila di atas standar atau >10 %, bisa dinyatakan bahwa kinerja perusahaan baik. Maka dapat disimpulkan kinerja perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk berdasarkan nilai ROE pada tahun 2019 - 2022 dikatakan baik karena nilai ROE nya >10 % sedangkan pada tahun 2023 dikatakan tidak baik Karena nilai ROE nya <10 %.

Dari hasil keseluruhan analisa dengan menggunakan rasio profitabilitas, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk mengalami kinerja yang tidak baik dalam beberapa tahun terakhir. Faktor utama yang mempengaruhi kinerja perusahaan salah satu adalah adanya peristiwa pandemi Covid-19 yang mengganggu berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi industri. Pandemi tersebut menyebabkan berkurangnya permintaan pasar terhadap produk-produk perusahaan. Selain itu, pandemi juga memengaruhi proses operasional perusahaan, seperti terbatasnya mobilitas tenaga kerja, gangguan dalam rantai pasokan bahan baku, dan penurunan efisiensi produksi. Hal ini mengakibatkan biaya operasional yang lebih tinggi, sementara pendapatan cenderung stagnan atau bahkan menurun. Dalam situasi seperti ini, rasio profitabilitas perusahaan mengalami penurunan yang signifikan, yang mencerminkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan kesulitan dalam mengoptimalkan kinerjanya dan menghasilkan laba yang memadai. Meskipun demikian, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk terus berupaya untuk melakukan penyesuaian strategi bisnis guna menghadapi tantangan yang ada dan memulihkan kinerja keuangan perusahaan ke arah yang lebih positif di masa depan.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk mengalami penurunan kinerja yang cukup signifikan setelah pandemi Covid-19, dengan rasio-rasio profitabilitas yang terus menunjukkan nilai yang rendah, terutama pada tahun 2022 dan 2023. Faktor utama yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah adanya ketidakseimbangan antara pendapatan yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan, serta penurunan efisiensi operasional yang dihadapi oleh perusahaan di tengah tantangan eksternal seperti pandemi. Namun, meskipun perusahaan menghadapi tantangan besar, adanya fluktuasi positif di beberapa rasio di tahun tertentu, seperti pada 2020 dan 2021, menunjukkan bahwa ada potensi pemulihan atau penyesuaian strategis yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk dapat mengembalikan kinerja keuangan yang lebih baik, perusahaan perlu fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya yang lebih baik agar dapat kembali menghasilkan keuntungan yang optimal, serta menyesuaikan strategi dengan kondisi pasar dan ekonomi yang ada.

Daftar Pustaka

- Aisyah, E. N., & Umami, A. K. (2022). Financial factors contribution to SMEs ' profitability. *Journal of Business and Banking*, 12(1), 19–33. <https://doi.org/10.14414/jbb.v12i1.2956>
- Andayani, M., & Ardini, L. (2016). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(7), 1–19.
- Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT . Mayora Indah Tbk . *JURNAL BRAND*, 2(2), 195–206.
- Cerniati, C., & Hassan, W. A. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Studi Kasus pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI. *Entries (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon)*, 2(2), 204–222.
- Galib, M., & Hidayat, M. (2018). Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard pada PT. Bosowa Propertindo. *SEIKO (Journal Of Management & Business)*, 2(1), 92–112.
- Hastuti, W. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Sariguna Primatirta Tbk. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), 692–703.
- Jannah, R., Sobana, D. H., & Jajuli, S. (2020). Pengaruh Margin Laba Kotor Dan Margin Laba Operasional Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia, Tbk. *Finansha-Journal of Sharia Financial Management Volume*, 1(1), 48–55. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10050>
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260. <https://doi.org/https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>

- Nurjayanti, T., & Amin, A. M. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (PERSERO) TBK. *Jurnal Economix*, 10(2), 221–232.
- Otemusu, R. N., & Rialistia, M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Siantar Top, TBK. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 4(1), 1–12.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 1–10.
- Putri, A. U. (2020). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada CV Dandi Brothers Kota Bengkulu. *JURNAL ILMIAH EKONOMI GLOBAL MASA KINI*, 11(02), 109–114.
- Rasid, A. U. (2018). Analisis Profitabilitas Pada PT. Fast Food Indonesia tbk. *Gorontalo Management Research*, 1(1), 44–59.
- Sasmitaninghidayah, W. (2015). Analisis signal to noise rasio pada sistem penstabil sistem dan penerima sumber cahaya laser He-Ne. *Jurnal Fisika Flux*, 12(1), 63–69. <http://repository.uin-malang.ac.id/7662/>
- Samudra, R. A. B., Habibi, D. S., Syahwani, A. K. I., Ginoga, L. F., & Ramadhanti, R. J. (2023). Analisis Kinerja Saham dan Rasio Keuangan Pada Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA). *Jurnal Sosial Terapan*, 1(1), 52–62. <https://doi.org/10.29244/jstrsv.1.1.52-62>
- Setianingsih, R., Hidayah, N., & Najib, M. T. A. (2024). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Japfa Comfeed Indonesia TBK Periode 2021-2023. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 147–162.
- Shabrina, N. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Astra Internasional,Tbk. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(2), 62–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/frkm.v2i3.3398>
- Widiati, P. K., & Aisyah, E. N. (2013). Analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan underwriting ratio untuk mengukur kinerja keuangan PT Mandiri AXA General Insurance di Indonesia pasca OJK (Otoritas Jasa Keuangan). *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(2), 185–191. <http://repository.uin-malang.ac.id/5940/>
- Yunita, Y., Yasin, I., Hamidy, F., & Parjito, P. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Atas Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen (Studi Kasus : Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi Dan Komputer Akuntansi (JIMASIKA)*, 1(2), 42–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jimasika.v1i2.3153>